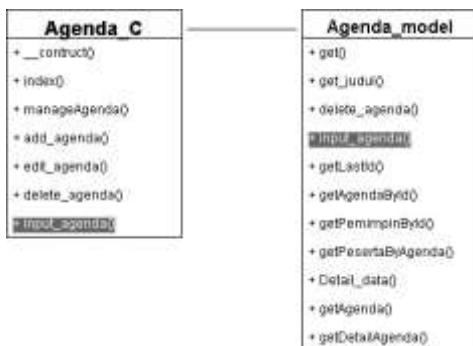


Jalur 2 = 1 – 3 – 4

Proses uji integrasi adalah proses yang bertujuan memastikan kelas-kelas yang berhubungan dengan benar dan sesuai. Pengujian ini termasuk didalam metode *white-box testing*. Proses uji integrasi dilakukan pada fungsi `input_agenda` dari kelas `Agenda_C` dengan fungsi `input_agenda` kelas `agenda_model`. Hasil diperoleh mencakupi status valid dengan tiga buah kasus uji. Interaksi antar kelas dan fungsi yang diuji bisa ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Relasi method antar kelas

Pengujian validasi adalah teknik pengujian dalam metode *black box testing*. Pengujian validasi adalah pengujian berfokus terhadap spesifik fungsional perangkat lunak. Pengujian validasi diterapkan di 31 kebutuhan fungsional sudah didefinisikan saat proses analisis kebutuhan. Pengujian validasi mendapatkan hasil 100% sesuai pada 57 kasus uji.

Pengujian *Usability* diterapkan untuk mengetahui apa sistem yang sudah dibuat bisa dipergunakan secara baik serta memberikan kepuasan dan manfaat ke pengguna yaitu dengan memanfaatkan metode SUS. Dan membuat kuisioner untuk melakukan pengujian *usability* dengan cara memberikan penilaian dengan skala *likert*. Sehingga menghasilkan skor sebesar 76,6% yang dapat diartikan kedalam kategori *acceptable*. Sehingga sistem yang sudah dibuat mencukupi kebutuhan pengguna.

7. KESIMPULAN DAN SARAN

Tahapan paling akhir penelitian ini mencakupi tahap kesimpulan dan saran. Hasil yang didapatkan saat proses analisis kebutuhan, proses perancangan sistem, proses implementasi sistem, serta pengujian pada sistem bisa disimpulkan tahap analisis kebutuhan sistem manajemen notulensi dan dokumentasi rapat, didefinisikan 31 kebutuhan fungsional dan 1

kebutuhan non-fungsional. Terdapat pendefinisian aktor yang ada di sistem yaitu user, peserta, admin, ketua dan sekretaris. Hasil analisis kebutuhan didapatkan setelah wawancara.

Hasil proses rancangan sistem yang disusun dari hasil analisis kebutuhan didapatkan meliputi visualisasi visualisasi rancangan *sequence diagram*, visualisasi rancangan *class diagram*, detail rancangan algoritme, visualisasi rancangan basis data, serta visualisasi rancangan antarmuka.

Hasil proses implementasi sistem didapatkan sebuah sistem manajemen notulensi dan dokumentasi rapat dimana memiliki fungsi utama, membuat agenda rapat, membuat notula rapat, membuat dokumentasi video rapat dan membuat notula usai rapat. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan memanfaatkan teknologi *framework codeigniter*.

Hasil proses pengujian yang sudah dikerjakan meliputi pengujian yang menggunakan pendekatan *white-box testing* digunakan terhadap uji unit dan uji integrasi. Kemudian pendekatan *black-box testing* diterapkan untuk uji validasi. Uji unit diterapkan kepada sampel tiga fungsi, yaitu membuat agenda rapat, membuat notula rapat, dan membuat notula usai rapat. Pengujian *Usability* diterapkan menggunakan metode SUS dengan skor 76,6% sehingga dikategorikan *acceptable*, artinya sistem sudah mencukupi kebutuhan pengguna.

Saran yang bisa diberikan untuk pengembangan sistem manajemen notulensi dan dokumentasi rapat adalah menambahkan kebutuhan agar dapat melakukan arsip nota pembelian konsumsi rapat dan pengembangan sistem yang serupa berbasis android.

8. DAFTAR PUSTAKA

- BANPT, 2008. Akreditasi Program Studi Sajana. s.l.:s.n.
- Gadashi, A., 2016. Online Voting System Using Webcam. *International Research Journal of Engineering and Technology*.
- Hadi, I., 2001. *Komunikasi Lisan Dalam Kelompok*, s.l.: s.n.
- Joshi, D., 2018. Effective Meeting Management Using Android Application with IOT. *International Journal of Innovative*